



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN CIDERA KEPALA RINGAN
(CKR) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI
TINDAKAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun oleh :
LUTFI NUGROHO PUTRO
2021030042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN CIDERA KEPALA RINGAN
(CKR) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI
TINDAKAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh :

LUTFI NUGROHO PUTRO

2021030042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Lutfi Nugroho Putro

NIM : 2021030042

Tanda Tangan :



Tanggal : Gombong 22 September 2022

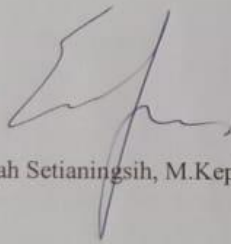
HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN CIDERA KEPALA RINGAN
(CKR) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI
TINDAKAN TERAPI *GUIDED IMAGERY* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan tanggal...

Pembimbing



(Endah Setianingsih, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan Oleh

Nama : Lutfi Nugroho Putro

NIM : 2021030042

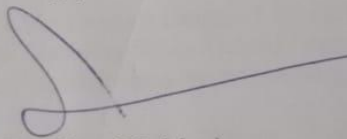
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan

(Ckr) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombong.

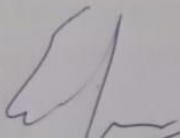
Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu



(Sawiji, S. Kep., NS. Msc.)

Penguji dua



(Endah Setianingsih, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal : 22. September 2022.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfi Nugroho Putro
NIM : 2021030042
Program Studi : Keperawatan Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

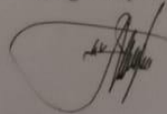
Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan (Ckr) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombong.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Oktober 2022

Yang Menyatakan



Lutfi Nugroho Putro

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan (Ckr) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombong. ". Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Akhir Ners ini.

Adapun keberhasilan dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua ibu Sri Rahayu bapak Joko Putro K, Istri Septi Nur Andari, Anak serta keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. Dr.Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Wuri Utami, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Pendidikan profesi Ners
4. Endah Setianingsih M. Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam pembuatan proposal ini.
5. Sawiji, S.Kep.,Msc, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahnya untuk proposal ini
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong dan berbagai pihak yang dengan keterbatasan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin

Gombong, 2022



(Lutfi Nugroho Putro)

Program Studi Keperawatan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Ilmiah Akhir Ners, Oktober 2022

Lutfi Nugroho Putro¹⁾, Endah Setyaningsih²⁾, Sawiji³⁾.
Lutfy.Smile@yahoo.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN CIDERA KEPALA RINGAN (CKR) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT MELALUI TINDAKAN TERAPI GUIDED IMAGERY DI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang: Cedera kepala adalah trauma mekanik pada kepala yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian dapat berakibat kepada gangguan fungsi neurologis, fungsi fisik, kognitif, psikososial, bersifat temporer atau permanen. Cedera kepala menjadi salah satu dari banyak penyebab kematian. Diperkirakan 1,7 juta orang di Amerika Serikat mengalami cedera kepala setiap tahunnya. Lebih dari 52.000 orang meninggal dunia, 257.000 dirawat di rumah sakit, dan hampir 80% dirawat dan dirujuk di Instalasi Gawat Darurat. Gambaran cedera yang menyebabkan kematian yaitu fraktur basis krani, cedera otak difus, hematoma serebral, dan hematoma subdural (Awaloei, 2016).

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi *guided imagery* pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 5 pasien CKR dengan nyeri akut sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Kelima pasien yang dilakukan terapi *guided imagery* mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam intensitas nyerinya. Skala nyeri yang diukur dengan skala NRS sebelum diberikan tindakan berada di skala 6 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan terapi menjadi 3 (nyeri ringan).

Kesimpulan: Terapi *guided imagery* dapat menurunkan intensitas nyeri akut pada pasien CKR.

Rekomendasi: Perawat dapat menerapkan terapi *guided imagery* untuk menurunkan intensitas nyeri akut pada pasien CKR.

Kata Kunci: Cidera Kepala Ringan, Nyeri Akut, Guided Imagery.

¹⁾ **Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong**

²⁾ **Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong**

Professional Nurse Education Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, Oktober 2022

Lutfi Nugroho Putro¹⁾, Endah Setyaningsih²⁾, Sawiji³⁾.
Lutfy.Smile@yahoo.com

ABSTRACT

NURSING CARE ANALYSIS OF MILD HEAD INJURY WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEM GIVEN GUIDED IMAGERY THERAPY IN EMERGENCY INSTALLATION PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Head injury is a mechanical trauma to the head that occurs directly or indirectly which can then result in impaired neurological function, physical function, cognitive, psychosocial, temporary or permanent. Head injury is one of the many causes of death. An estimated 1.7 million people in the United States suffer head injuries each year. More than 52,000 people died, 257,000 were hospitalized, and nearly 80% were treated and referred to the Emergency Department. The features of injuries that cause death are skull base fracture, diffuse brain injury, cerebral hematoma, and subdural hematoma (Awaloei, 2016).

Objective: Explaining acute pain nursing care with guided imagery therapy in patients with mild head injury at the Emergency Installation of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This research uses case study method. The subjects of this study were 5 mild head injury patients with acute pain according to the inclusion and exclusion criteria.

Results: The five patients who got guided imagery therapy experienced a significant change in their pain intensity. The pain scale as measured by the NRS scale before treatment was on a scale of 6 (moderate pain) and after therapy was 3 (mild pain).

Conclusion: Guided imagery therapy can reduce acute pain intensity in mild head injury patients.

Recommendation: Nurses in hospital can apply guided imagery therapy to reduce acute pain intensity in mild head injury patients.

Keywords: *Minor Head Injury, Acute Pain, Guided Imagery.*

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Medis	
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi Klinis	7
4. Patofisiologi	8
5. Pathway	9
6. Penatalaksanaan	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Nyeri	
1. Pengertian.....	11
2. Etiologi.....	11
3. Pengukuran Nyeri.....	12
4. Manajemen nyeri.....	12
C. Penatalaksanaan Inovasi (<i>Guided Imagery</i>)	
1. Definisi	13

2. Manfaat	14
D. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	15
E. Kerangka Konsep	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	24
B. Subjek Studi Kasus	24
C. Lokasi dan Waktu STudi Kasus	24
D. Fokus Studi Kasus.....	24
E. Definisi Opeasional.....	25
F. Instrumen Studi Kasus	25
G. Metode Pengumpulan Data	26
H. Analisa Data dan Penyajian Data	28
I. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong.....	30
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	32
C. Hasil Peneraoan Tindakan Keperawatan	47
D. Pembahasan	49
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway.....	9
Gambar 2.2 Numerical rating scale.....	12
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengkajian Tingkat Kesadaran.....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi 10 Besar Penyakit Tertinggi di Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Bimbingan

Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 3 Informed Cosent

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur *Guided Imagery*

Lampiran 5 Lembar Observasi Pemberian Terapi *Guided Imagery*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera kepala adalah trauma mekanik pada kepala yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian dapat berakibat kepada gangguan fungsi neurologis, fungsi fisik, kognitif, psikososial, bersifat temporer atau permanen. Cedera kepala menjadi salah satu dari banyak penyebab kematian. Diperkirakan 1,7 juta orang di Amerika Serikat mengalami cedera kepala setiap tahunnya. Lebih dari 52.000 orang meninggal dunia, 257.000 dirawat di rumah sakit, dan hampir 80% dirawat dan dirujuk di Instalasi Gawat Darurat. Gambaran cedera yang menyebabkan kematian yaitu fraktur basis krani, cedera otak difus, hematoma serebral, dan hematoma subdural (Awaloei, 2016).

Berbagai masalah pasien yang ditimbulkan akibat cedera kepala menyebabkan gangguan rasa nyaman nyeri yang perlu diatasi. Rasa nyaman merupakan bagian perawatan yang penting untuk diperhatikan. Kenyamanan merupakan nilai dasar yang menjadikan tujuan keperawatan pada setiap waktu (Siefert, 2002; Ilmiasih dkk, 2015). Pendekatan teori *comfort* yang dikembangkan oleh Katharine Kolcaba menawarkan kenyamanan sebagai bagian terdepan dalam proses keperawatan. Kolcaba memandang bahwa kenyamanan *holistic* adalah kenyamanan yang menyeluruh meliputi kenyamanan fisik, psikospiritual, lingkungan dan psikososial. Tingkat kenyamanan terbagi menjadi tiga bagian yaitu *relief* dimana pasien membutuhkan kenyamanan yang spesifik, *ease* yaitu terbebas dari rasa ketidaknyamanan atau meningkatkan rasa nyaman, dan *transcendence* yaitu mampu mentoleransi atau dapat beradaptasi dengan ketidaknyamanan (Kolcaba & Dimarco, 2005; Ilmiasih dkk, 2015).

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia berada pada angka 11,9%. Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota

gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Pada Provinsi Jawa Tengah proporsi yang dapat mengakibatkan cedera sejumlah 132.565 (9,3 %). pada sejumlah 12.213 cedera yang sering dialami yaitu sekitar (10,6) pada bagian kepala (Riskesdas, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh (Agnes Silvina Marbun, 2020) yang berjudul “Efektifitas *Guided Imagery Relaxation* Terhadap Nyeri Kepala Pada Pasien Cidera Kepala Ringan” menyatakan pasien yang mengalami nyeri sebelum dilakukan intervensi sebanyak 100% dan ini masih mengalami nyeri berat, setelah dilakukan intervensi *guided imagery* terdapat 60% yang mengalami nyeri sedang, dalam hal ini terjadi penurunan nyeri setelah dilakukan intervensi, sesuai yang dikemukakan oleh Prabu (2015) bahwa *guided imagery relaxation* dapat menurunkan tegangan dan menurunkan nyeri area trauma.

Cidera kepala menyebabkan hilangnya fungsi neurologi sementara atau menurunnya kesadaran sementara. Cidera kepala merupakan salah satu keadaan gawat darurat dimana jika tidak dilakukan penanganan dengan segera akan mengakibatkan efek yang lebih parah atau dapat juga menyebabkan kematian. Pada umumnya pasien dengan cidera kepala sering mengeluh pusing, nyeri kepala tanpa adanya kerusakan lainnya (Triyanto, 2013).

LeMone, Burke, & Bauldoff (2016) mengatakan bahwa didalam tubuh manusia mempunyai analgesic natural yaitu endorphin. Endorphin adalah neuro hormone yang berkaitan dengan sensasi menyenangkan. Saat endorphin dikeluarkan oleh otak dapat mengurangi nyeri dan mengaktifkan system parasimpatik untuk relaksasi tubuh dan menurunkan tekan darah, respirasi dan nadi. Beberapa riset telah menggali efek dari *guide imagery*. *Guide imagery relaxation* telah dilakukan untuk intervensi pada pasien yang berbeda. *Guide imagery relaxation* telah berpengaruh terhadap kondisi dan gejala pada masalah jantung dan angina (Klaus et al, 2000), headache (Mannic et al, 1999) back pain (Smith et al, 1990) dan penyakit respirasi (Eiser et al 1997).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien cedera kepala ringan sebagian besar mengalami nyeri kepala, beberapa penelitian menemukan bahwa 38% pasien yang mengalami cedera menimbulkan *acute post traumatic headache* (APTH) dengan gejala paling sering pada daerah frontal dan tidak ada hubungannya dengan berat luka yang dialami pasien, juga dikatakan bahwa trauma pada cedera kepala ringan akan mengalami nyeri pada minggu pertama setelah trauma, dari hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa dari 72% cedera kepala mengalami nyeri kepala dari 3 hari sampai 1 minggu lamanya (Rahmawati, 2018).

Penanganan pada pasien cedera kepala yaitu dengan dilakukannya pemeriksaan umum, pemeriksaan neurologis, pemberian terapi pengobatan. Selain tindakan farmakologi juga dilakukan non farmakologi untuk mengatasi nyeri yaitu teknik relaksasi. tindakan relaksasi mencakup latihan pernafasan diafragma, teknik relaksasi progresif, *guide imagery* dan meditasi. Tindakan keperawatan yang dapat diberikan dalam penanganan nyeri yaitu dengan melakukan *guide imagery relaxation* (Purnama, 2017).

Teknik relaksasi imajinasi terbimbing (*guide imagery relaxation*) merupakan salah satu teknik merelaksasi menggunakan semua panca indera melalui audio yang diberikan. Yang membantu memenuhi kebutuhan tidur yang terganggu karena faktor nyeri, lingkungan, kecemasan, dan tindakan keperawatan (Deswita, Asterina, & Ummul Hikmah, 2014).

Teknik relaksasi dapat menurunkan nyeri dengan merilekskan ketegangan otot yang menunjang nyeri. Teknik relaksasi terdiri dari nafas abdomen dengan intensitas lambat dan berirama. Pasien dapat memejamkan matanya dan bernafas dengan perlahan dan nyaman (Smeltzer *et al.*, 2010)

Di Instalasi Gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong ada beberapa pasien dengan diagnosa medis CKR dan dengan diagnosa utama nyeri akut dan sebagai salah satu tindakan keperawatannya yaitu manajemen nyeri dengan cara *guided imagery*. Dari hasil pengamatan dan survey secara langsung didapatkan hasil 9 dari 10 perawat sudah mengetahui tujuan dari *guided imagery* dan 4 dari 10 perawat kadang memberikan terapi *guided*

imagery pada pasien CKR. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah akhir lebih dalam tentang “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) Melalui Pemberian *Guide Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan nyeri akut pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- b. Mampu merumuskan diagnose keperawatan pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- c. Mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.
- f. Mampu menganalisa salah satu intervensi tindakan dengan konsep jurnal dan teori pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan masalah keperawatan nyeri akut.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

Asuhan keperawatan akan memberikan wawasan yang luas mengenai masalah keperawatan nyeri akut pada klien dengan Cidera Kepala Ringan (CKR). Asuhan keperawatan sebagai bahan masukan dalam

kegiatan belajar mengajar khususnya untuk menganalisis intervensi yang telah diberikan pada masalah nyeri akut, dalam hal ini adalah pemberian *guided imagery* terhadap pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) yang mengalami nyeri.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penelitian tentang Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan nyeri akut pada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, sehingga Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong dapat memberikan pelayanan kepada pasien Cidera Kepala Ringan (CKR) dengan cepat dan tepat.

c. Masyarakat/pasien

Hasil dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui faktor penyebab Cidera Kepala Ringan, tanda dan gejala serta penatalaksanaan CKR yang tepat. (Manurung, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Silvina Marbun, L. S. (2020). EFEKTIVITAS GUIDE IMAGERY RELAXATION TERHADAP NYERI KEPALA PADA PASIEN CEDERA KEPALA RINGAN. *Jurkessutra (Jurnal Kesehatan Surya Nusantara)*.
- Awaloei, M. D. (2016). Gambaran Cedera Kepala Yang Menyebabkan Kematian Di Bagian Forensik dan Medikolegal Rsup Prof.Dr.D Kondou. *Jurnal E-Clinic (Ecl)*, Vol.4(2).
- Debora, O. (2013). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Deswita, Asterina, & Ummul Hikmah. (2014). Pengaruh Teknik Relaksasi Imajinasi Terbimbing (Guided Imagery) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Tidur Anak Usia Sekolah Di Ruang Rawat Inap Anak Rsud Prof.Dr.Ma. Hanafiah Sm Batusangkar. *Ners Jurnal Keperawatan*.
- Handoyo, N. P. (2019). Efektivitas Manajemen Nyeri Dengan Guided Imagery Relaxation Pada Pasien Cedera Kepala Di Rsud Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Keperawatan GSH Vol 7 No (1)*.
- Kartikawati, D. (2013). *Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika.
- LeMone, Burke, & Baldouff. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah, Ahli Bahasa*. EGC.
- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah, Konsep, Mind Mapping, dan Nanda NIC NOC*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mardjono, Sidharta. (2010). *Neurologi Klinik Dasar*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Musliha. (2010). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nazwar, Judha. (2018). *Sistem Persyarafan Dalam Asuhan Keperawatan*. Gosyen Publishing : Yogyakarta.
- Purnama, I. (2017). Diagnosis Dan Penanganan Cedera Kepala Di Daerah Rural. *PP*, 93-103.
- Rahmawati, G. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Tn.F dengan Cedera Kepala Ringan dan Fraktur Ekstremitas dengan Plikasi Guided Imagery Untuk

Menurunkan Nyeri Di Ruang Recovery Room Bedah DR.M.Djamil Padang. *Universitas Andalas*.

Rahmayati, Yeni Nur. (2010). Pengaruh Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Skizoafektif Di RSUD Surakarta.

Rahmi, R. (2013). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Kesehatan Masyarakat Perkotaan pada Pasien Cedera Kepala Di RSUP Fatmawati. *Skripsi Program Pasca Sarjana*.

Reni Ilmiasih, N. N. (2015). Aplikasi Teori Comfort Dalam Mengatasi Nyeri Pada Anak Pasca Pembedahan Laparatomi Di Ruang BCH RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo Jakarta. *Jurnal Keperawatan*.

Riskesdas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018*.

Tarwoto dkk. (2011). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.

Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnostik Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja DPP PPNI. (2017). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

Triyanto, A. (2013). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Gangguan Rasa Aman dan Nyaman Nyeri Pada Tn.S: Cidera Kepala Ringan Di Ruang Inayah RSU PKU Muhammadiyah Gombong. *Karya Tulis Ilmiah. STIKES Muhammadiyah Gombong*.

WHO. (2018). World Health Statistic.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEGIATAN BIMBINGAN PENELITIAN

Nama : Lutfi Nugroho Putro
 Nim : 2021030042
 Nama pembimbing : Endah setianingsih,M,KEP.

NO	Tanggal bimbingan	Topik materi bimbingan	Saran	Paraf
		Judul		El
		Pengajuan bab 1	Revisi	El
		Revisi bab 1	Revisi Pembahasan & Jurnal	El
		Pengajuan bab 2	Tambahkan teori dan pembahasan	El
		Revisi bab 2	Tambahkan jurnal pendukung	El
		pengajuan bab 3	Uraian secara nyata penelitian	El
		Revisi bab 3	Definisi operasional di sekurikan	El
		Pengajuan bab 4	Tambahkan sub-judip akut di narasikan	El
		Revisi bab 4	Intervensi berupa narasi	El
		Revisi bab 4	Tambahkan justifikasi	El
		Pengajuan bab 5	Bagian keterbatasan penelitian	El

Mengetahui

Ketua program studi profesi ners
 Universitas Muhammadiyah gombong


 (Wuri Utami ,M,KEP)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombog.

Nama : Lutfi Nugroho Putro

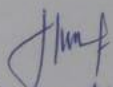
NIM : 2021030042

Program Studi : Profesi Ners

Hasil Cek :

Gombong, 17 September 2022

Pustakawan


(Dwi Suardaningsih S.I. Pust.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

JADWAL KEGIATAN

Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan (Ckr) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombong

No	Jenis Kegiatan	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agsts 2022
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Implementasi Keperawatan								
5	Penyusunan BAB IV & V								
6	Ujian Hasil								

Lampiran 2

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfi Nugroho Putro

NIM : 2021030042

Status : Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah
Gombong

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden studi kasus yang akan saya lakukan dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Cidera Kepala Ringan (Ckr) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Tindakan Terapi *Guided Imagery* Di Instalasi Gawat Darurat Rs Pku Muhammadiyah Gombong ”.

Adapun penjelasan mengenai studi kasus sebagai berikut :

1. Studi kasus ini adalah analisis asuhan keperawatan jiwa pada pasien yang mengalami masalah keperawatan bersihan Nyeri Akut dengan dilakukan tindakan inovasi terapi komplementer Surah Arrahman
2. Studi kasus bertujuan untuk melihat analisis asuhan keperawatan dari pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi pada pasien dengan masalah keperawatan utama Nyeri Akut
3. Jumlah peserta sebanyak 5 orang dengan kriteria yaitu pasien dengan diagnosa medis cedera kepala ringan, pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut, pasien dengan nyeri skala Ringan (3), dan pasien dengan umur 10-60 tahun
4. Peneliti akan menjawab pertanyaan responden bila perlu. Responden dalam studi kasus ini tidak memberikan dampak negative ataupun mempengaruhi penyelesaian studi kasus. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam studi kasus ini tidak akan berdampak pada kesehatan.
5. Semua hasil studi kasus akan dijaga kerahasiaanya termasuk identitas responden dan kerahasiaan hasil screening skala depresi. Pelaporan hasil studi kasus akan menggunakan kode responden dan buka nama sebenarnya.

6. Responden studi kasus berhak mengajukan keberatan pada peneliti jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan bagi responden dan selanjutnya akan dicari penyelesaiannya berdasarkan kesepakatan peneliti dan responden serta memiliki hak undur diri dari keikutsertaan dalam studi kasus.
7. Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Peneliti akan menjamin bahwa studi kasus ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu sebagai responden. Sebaliknya penelitian diharapkan dapat mengurangi skala demensia lansia dan meningkatkan memori pada lansia.
8. Peneliti sangat menghargai hak Bapak/Ibu sebagai responden. Identitas dan data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Gombong, 2022

Peneliti,

(Lutfi Nugroho Putro)

Lampiran 3

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Inisial :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Cedera Kepala Ringan Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Akut Dengan Terapi Komplementer Surah Ar-rahman Di Ruang IGD RS PKU Muhammadiyah Gombong”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dimusnakan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Peneliti

Gombong,2022
Yang membuat pernyataan

Lutfi Nugroho Putro

(.....)

Langkah-langkah latihan nafas dalam Standar operasional prosedur *Guided Imagery* dalam menurut SOP RS PKU Muhammadiyah Gombong tahun 2020:

1. Mencari tempat duduk nyaman atau posisi bersandar
2. Relaksasikan tangan dan kaki
3. Menganjurkan pasien menutup mata atau fokus ke satu titik obyek di dalam ruangan
4. Fokus bernapas dengan otot abdomen-rasakan ketika napas memasuki hidung dan meninggalkan mulut. Ketika napas berikutnya biarkan pengeluaran napas sedikit lama dan perhatikan bagaimana pengambilan napas menjadi lebih dalam. Lanjutkan untuk bernapas dalam, secara perlahan biarkan pengeluaran napas menjadi 2x lipat dari pengambilan napas.
5. Anjuran khusus imajinasi
 - a. Pada pikiran anda, pergilah ke tempat yang anda inginkan dan yang anda rasa bagus
 - b. Apa yang anda lihat, hirup, dengar dan rasakan
 - c. Biarkan diri anda menikmati saat berada disini
 - d. Sekarang bayangkan diri anda seperti yang anda inginkan
 - e. Bayangkan langkah-langkah yang anda tempuh untuk menjadi diri anda yang inginkan
 - f. Sadar bahwa anda masih berada di tempat favorit
 - g. Fokus kembali ke perasaan anda
 - h. Anda akan merasa rileks dan lebih segar dan siap untuk melakukan aktivitas anda
 - i. Ketika anda sudah siap maka anda dapat membuka mata anda

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI PEMBERIAN

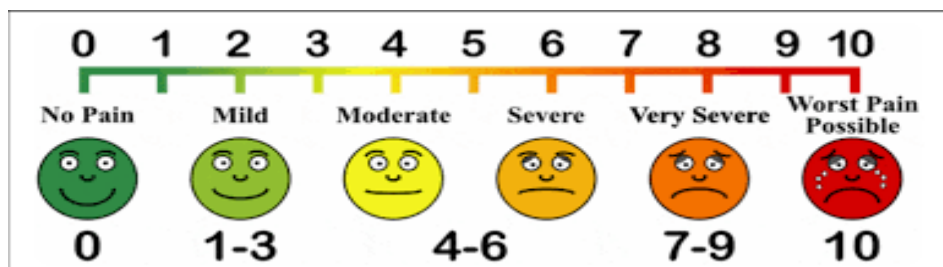
GUIDED IMAGERY

Hari/Tanggal :

Identitas Responden

Nama :

Umur :



No	Nama Pasien	Skala Nyeri	Ket	Skala Nyeri	
				Sebelum	Sesudah
1					
2					
3					
4					
5					